



KESULITAN MENERJEMAHKAN ISTILAH-ISTILAH EKONOMI

(Suatu studi kasus)



PERPUSTAKAAN PUSAT UNIV. HASANUDDIN	
Tgl. terima	27 Mei 1992
Asal dari	Fak. Sastra
Jumlahnya	2 (Dug) exp
Batas	Hadiah
No. Inventaris	92 27 05 1178
No. K.84	

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat ujian
guna memperoleh gelar Sarjana Sastra
pada Fakultas Sastra
Universitas Hasanuddin

OLEH :

FAHIRA MUSTAFA

No. Pokok : 85 07 023

Ujung Pandang

1991

UNIVERSITAS HASANUDDIN

FAKULTAS SASTRA

Sesuai dengan surat tugas Dekan Fakultas Sastra
Universitas Hasanuddin

Nomor : 3109/PT04.FS/O/1989

Maka dengan ini kami menerima dan menyetujui skripsi ini

Ujung Pandang, Desember 1991

Pembimbing Utama



Drs. O.J. Wehantouw, MA.

Pembimbing Pembantu



Drs. Ibnu Nandar, MA.

Disetujui untuk diteruskan kepada
Panitia Ujian Skripsi
Dekan
u.b. Ketua Jurusan Sastra Inggris
Universitas Hasanuddin



Drs. Mustafa Makka, MS.

UNIVERSITAS HASANUDDIN

Pada hari ini Sabtu tanggal 21 Desember 1991
Panitia Ujian Skripsi menerima dengan baik
sekripsi yang berjudul :

KESULITAN MENERJEMAHKAN ISTILAH ESTILAH EKONOMI
BAHASA INGGRIS

Suatu studi kasus di Fakultas Sastra Universitas
Hasanuddin. Yang diajukan dalam rangka memenuhi
salah satu syarat ujian akhir guna memperoleh ge-
lar Sarjana Lengkap Jurusan Sastra Inggris pada
Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin.

Ujung. Pandang, 21 Desember 1991

Panitia Ujian Sekripsi :

- | | |
|--------------------------------------|------------|
| 1. <u>DR. Nadjamuddin, MSc.</u> | Ketua |
| 2. <u>Drs. Baharuddin Batalipu.</u> | Sekretaris |
| 3. <u>Drs. Aminuddin Ram, Med.</u> | Anggota |
| 4. <u>Drs. H. Mustafa Makka, MA.</u> | Anggota |
| 5. <u>Drs. O. J. Wehantouw, MA.</u> | Anggota |
| 6. <u>Drs. Ibnu Nandar, MA.</u> | Anggota |



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Esa karena berkat karunia-Nyalah skripsi ini dapat terwujud.

Dalam penyelesaian skripsi ini sebagai suatu karya ilmiah, tentunya tidak luput dari berbagai kesulitan dan rintangan, terutama karena keterbatasan pengetahuan dalam mengolah data yang merupakan materi skripsi ini. Untuk itu tidak sedikit bantuan yang telah diterima dari berbagai pihak terutama berupa pikiran, pendapat dan saran-saran, atas bantuan tersebut maka dapatlah diselesaikan skripsi ini pada waktunya.

Melalui kesempatan ini patutlah mengucapkan rasa terima kasih terutama kepada :

1. Bapak Drs. O.J. Wehantouw, MA. selaku pembimbing utama yang dengan senang hati membimbing serta memberikan bahan dan masukan demi penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Ibnu Nandar, MA. selaku pembimbing pembantu yang telah memberikan dorongan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Mustafa Makka, MS. Ketua Jurusan Sastra Inggris Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin yang juga telah banyak memberikan banyak bantuan dan dorongan dalam menyelesaikan studi pada Fakultas Sastra.
4. Bapak Dr. Najamuddin, MA. Dekan Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin yang banyak memberi dorongan dan bantuan dalam proses penyelesaian pada Fakultas Sastra.

5. Kak Abdullah, SE. yang tersayang dan setia mendampingi setiap saat serta memberi motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh rekan mahasiswa Fakultas Sastra yang telah memberikan saran-saran dan masukan pada penulisan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibuku tercinta, kakak serta adik-adikku yang telah mendorong untuk menyelesaikan skripsi ini dengan tepat pada waktunya bahkan senan tiasa mendampingi dalam setiap kesibukan penyelesaian skripsi ini.

Menjadi harapan bagi kami kiranya skripsi yang sangat sederhana ini ada manfaatnya bagi siapa saja ingin menambah dan memperdalam pengetahuan khususnya dalam bidang Penerjemahan Istilah Ekonomi Bahasa Inggris Ke dalam Bahasa Indonesia.

Ujung Pandang, Desember 1991

P E N U L I S

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENERIMAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
ABSTRACT (ENGLISH)	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Alasan Memilih Judul	5
1.2 Batasan Masalah	7
1.3 Metodologi	7
1.4 Komposisi bab	8
BAB II. LATAR BELAKANG TEORI	10
2.1 Pengertian Istilah	10
2.2 Istilah Ekonomi Bahasa Inggris	12
2.3 Pengertian Penerjemahan	16
2.4 Jenis-jenis Penerjemahan	17
BAB III. PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	21
3.1 Penyajian Data	21
3.2 Analisis Data	27
BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN	59
4.1 Kesimpulan	59
4.2 Saran-saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	

ABSTRACT

As we know a large number of economic terms printed in English which have specific meaning to distinguish between other science language. Accordingly, it is necessary to know the translation of the economic terms in Indonesian language.

This thesis attempts to discuss and identify the problems of students ability to translate English economic terms into Indonesian Language.

The method used to obtain data in this case, that is taking translation test to the students about the English economic terms for translating and then analyzes the data according to the rules of translation.

The result of this research reveal that the ability of the students in translating English economic terms into Indonesian language is still unsatisfactory.

BAB I

PENDAHULUAN



Bahasa adalah merupakan salah satu alat komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan manusia dan memiliki ciri tersendiri. Dengan adanya bahasa tersebut manusia dapat mengadakan hubungan satu sama lainnya dalam menyampaikan maksud pikiran dan perasaan pada orang lain meskipun bahasa tersebut adalah bahasa Daerah, bahasa Indonesia, bahasa Inggris dan lain sebagainya. Bahasa merupakan suatu sistem yang tidak hanya berbentuk sejumlah unsur-unsur yang terkumpul secara tidak teratur tetapi juga memiliki aturan atau pola tertentu. Unsur-unsur bahasa memiliki pola yang berulang sehingga jika salah satu bahagiannya saja diketahui dapatlah dibayangkan keseluruhannya serta dapat dipelajari dan dianalisis sekalipun bahasa tersebut bukan bahasa kita.

Sebagaimana kita ketahui bahwa tidak ada makhluk lain yang memiliki suatu sistem komunikasi sedemikian lengkapnya selain manusia sehingga sering juga manusia disebut makhluk yang berbicara atau berbahasa. Bagi manusia berbahasa itu merupakan hal yang sangat mendasar dalam kehidupannya. Oleh sebab itu tanpa bahasa tidak akan mungkin manusia mampu berkomunikasi satu sama lainnya, antara individu dengan individu lainnya antara kelompok masyarakat dengan masyarakat lainnya, bahkan

antara bangsa yang satu dengan bangsa lainnya. Dalam hal ini dikemukakan beberapa batasan/atau pengertian bahasa yang telah dikutip dari para ahli bahasa antara lain :

Gorys Keraf (1984 : 1) :

" Bahasa adalah alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. "

Mario Pei dan Frank Gayner (1964 : 119) :

" A language is a system of communication by sound, i.e. through the organs of speech and hearing, among human beings of a certain group of community, using vocal symbols possessing arbitrary conventional meaning. "

Alwasilah (1986 : 8) :

" Bahasa adalah terdiri atas rentetan simbol arbitrer yang memiliki arti. "

Dari beberapa batasan pengertian bahasa di atas, maka dapat dikatakan bahwa bahasa merupakan suatu sistem komunikasi yang menggunakan simbol-simbol vokal atau bunyi ujaran yang bersifat arbitrer yang dapat diperkuat gerak-gerak badaniah yang nyata. Bahasa dikatakan sebagai simbol karena rangkaian bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia memiliki makna tertentu. Artinya, simbol merupakan tanda yang diberikan makna tertentu, yakni mengacu kepada sesuatu yang dapat diserap oleh panca indra manusia. Oleh karena itu bahasa adalah mencakup dua bahagian penting yaitu bunyi vokal yang dihasilkan oleh alat ucap manusia dan arti atau makna yang berhubungan dengan benda atau sesuatu yang diwakilinya.

Bahasa sebagai alat komunikasi sangat penting artinya dalam proses penyerapan ilmu pengetahuan dari bangsa-bangsa lain yang sudah lebih maju. Oleh sebab itu cepat atau lambat proses pengalihan disiplin ilmu akan sangat tergantung pada penguasaan kita terhadap bahasa sumber ilmu-ilmu yang bersangkutan.

Apabila bahasa memiliki ruang lingkup pemakai yang sangat luas dan dapat digunakan untuk menerangkan segala aspek kehidupan dan aktivitas sehari-hari manusia dan juga dipergunakan oleh setiap lapisan masyarakat tanpa mengabaikan kebangsaannya maka bahasa tersebut dapat digolongkan sebagai bahasa pergaulan dunia.

Oleh karena bahasa merupakan bagian integral dan tidak dapat dipisahkan dengan manusia maka perkembangannya sejalan dengan perkembangan dan kemajuan manusia itu sendiri sebagai pemakai bahasa. Sehubungan dengan hal ini maka bahasa perlu mendapat perhatian yang sungguh-sungguh dengan kata lain bahasa tersebut perlu dikaji dan diteliti sebagaimana yang dikatakan oleh Samsuri (1987 : 6) bahwa :

" Bahasa sebagai dasar atau alat daripada kegiatan-kegiatan di luar kegiatan bahasa dipakai pula sebagai dasar atau alat untuk menyelidiki kegiatan-kegiatan di luar kegiatan bahasa itu. Sebagai kegiatan sendiri bahasa dapat pula diselidiki artinya bahasa merupakan obyek penyelidikan ".

Sehubungan dengan defenisi di atas maka bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa pergaulan dunia yang

yang paling utama bahkan bisa juga dikatakan sebagai bahasa internasional dan bahasa ilmu pengetahuan per-ekonomian, politik dan berbagai aspek kehidupan di dunia. Dalam pertemuan-pertemuan internasional dan hubungan bilateral, bahasa Inggris seringkali digunakan selain bahasa-bahasa lainnya.

Selain dari itu peranan bahasa Inggris yang sangat besar dalam dunia ilmu pengetahuan memungkinkan setiap bangsa meningkatkan atau mengembangkan ilmu pengetahuannya. Kenyataan itu dapat dilihat dari banyaknya buku ilmu pengetahuan, surat-surat kabar dan majalah yang berbobot ditulis dalam bahasa Inggris. Sehubungan dengan itu, Amran Halim dalam buku Surachman Hanafi (1982 : 14 - 15) mengemukakan beberapa fungsi bahasa Inggris untuk kita pelajari dan hubungannya dengan dunia pendidikan. Adapun fungsi bahasa Inggris tersebut adalah sebagai berikut :

1. Sebagai alat perhubungan antar bangsa.
2. Sebagai alat untuk memungkinkan kita untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi moderen.
3. Sebagai salah satu sumber untuk kepentingan pengembangan bahasa nasional kita terutama dalam pengembangan tata istilah.

Sebagaimana kita ketahui di Indonesia banyak ditemukan buku ilmu pengetahuan yang masih ditulis dalam

bahasa Inggris seperti halnya dalam bidang ekonomi yang belum banyak diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia.

Bahkan ada beberapa istilah ekonomi yang diserap langsung dari bahasa Inggris tanpa diberi padanan yang sesuai dalam bahasa Indonesia. Istilah-istilah tersebut sering menimbulkan penafsiran yang salah dalam menerjemahkan ke dalam bahasa Indonesia terutama penerjemah yang belum banyak memiliki pengetahuan istilah ekonomi dalam bahasa Inggris. Meskipun di negara kita ini sudah banyak yang mampu berbahasa Inggris dengan baik namun belum dapat dipastikan kalau mereka sudah mampu menerjemahkan buku-buku ilmu pengetahuan tersebut utamanya dalam bidang ekonomi yang banyak menggunakan istilah-istilah tersendiri atau aturan tertentu. Adanya kenyataan ini maka menjadi suatu motivasi bagi penulis untuk meneliti " Kemampuan Mahasiswa Dalam Menerjemahkan Istilah-istilah Ekonomi Bahasa Inggris pada mahasiswa Fakultas Sastra ".

1.1 Alasan Memilih Judul.

Ada beberapa alasan yang mendasari penulisan karya ilmiah atau skripsi ini. Adapun alasan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1.1.1 Bahasa Inggris sebagai salah satu bahasa pergaulan dunia yang paling banyak digunakan dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan seperti dalam tehknologi, politik, ekonomi dan lain - lain. Hal itu sangat berpengaruh dalam perkembangan bahasa Indonesia. Dalam

perkembangan bangsa Indonesia di bidang bahasa saat ini telah mencapai suatu kemajuan yang besar terutama dalam perbendaharaan istilah-istilah dan ungkapan-ungkapannya. Kemajuan tersebut dicapai karena adanya pengaruh dari bahasa asing (Samsuri, 1987 : 57). Salah satu proses pengaruh bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia adalah melalui ilmu pengetahuan dan cepat atau lambatnya proses penyerapan ilmu pengetahuan tersebut tergantung pada penguasaan terhadap bahasa sumber ilmu pengetahuan yang bersangkutan.

Bahasa Inggris sebagai bahasa asing di negara kita sangat penting di pelajari dan dipahami oleh masyarakat Indonesia terutama para pelajar dan mahasiswa yang mempelajari berbagai macam disiplin ilmu dan utamanya dalam bidang istilah ekonomi yang dapat menunjang pengembangan ekonomi di Indonesia.

1.1.2 Istilah ekonomi bahasa Inggris yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dapat mengaburkan makna apabila penerjemahnya tidak memiliki pengetahuan yang banyak tentang istilah ekonomi bahasa Inggris tersebut. Untuk itu perlu pengkajian mengenai istilah ekonomi bahasa Inggris yang digunakan di dalam bahasa Indonesia.

1.1.3 Selain dari itu diharapkan pula agar hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dan bermanfaat bagi mahasiswa yang berkecimpung dalam bidang bahasa

Inggris utamanya dalam hal menerjemahkan istilah ekonomi bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia.

1.2 Batasan Masalah.

Sebelum membahas lebih lanjut mengenai penulisan skripsi ini alangkah baiknya bila dijelaskan terlebih dahulu mengenai batasan masalahnya agar tidak membingungkan para pembaca. Untuk meneliti keseluruhan aspek terjemahan atau semua istilah ilmu pengetahuan yang ditulis dalam bahasa Inggris yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dianggap hal itu mustahil selain karena masalahnya sangat luas juga memakan waktu yang sangat lama. Untuk itu masalahnya hanya dibatasi yang menyangkut kemampuan mahasiswa Fakultas Sastra Inggris dalam menerjemahkan istilah-istilah ekonomi bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia. Adapun mahasiswa yang diteliti adalah mahasiswa yang mengikuti mata kuliah teori dan terjemahan Inggris Indonesia dan diwakili oleh mahasiswa Fakultas Sastra Jurusan Bahasa Inggris angkatan 84 sampai angkatan 88.

1.3 Metodologi.

Pada prinsipnya penulisan skripsi ini menggunakan dua metode yang merupakan suatu cara dalam proses pengolahan suatu obyek untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Jenis metode yang digunakan dalam hal ini terdiri dari metode kepustakaan (library research) dan metode penelitian lapangan (field research). Tujuan metode terse-

but adalah :

1.3.1 Metode kepustakaan digunakan untuk mengumpulkan beberapa informasi dari buku-buku bacaan yang erat hubungannya dengan masalah yang dibahas pada skripsi ini.

1.3.2 Metode penelitian lapangan digunakan untuk memperoleh data dari mahasiswa mengenai kemampuan menerjemahkan istilah-istilah ekonomi bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia. Dengan menggunakan metode ini dapat diperoleh data atau informasi sesuai dengan masalah yang dibahas dalam skripsi ini.

1.4 Komposisi bab.

Dalam menguraikan penulisan skripsi ini secara sistimatis maka dibagi menjadi empat bab agar memudahkan pembaca untuk menelaah isi tulisan ini. Adapun penguraian keempat bab tersebut adalah sebagai berikut :

Bab I. Merupakan bab pendahuluan yang terdiri atas Latar belakang masalah Alasan memilih judul Batasan masalah yang akan dibahas Metodologi yang digunakan memperoleh data dan Komposisi bab.

Bab II. Terdiri atas pengertian istilah-istilah ekonomi Pengertian terjemahan Jenis-jenis Penerjemahan.

Bab III. Terdiri atas penyajian dan analisis data yang diperoleh dari hasil tes terjemahan untuk menge-

tahui kemampuan mahasiswa dalam hal menerjemahkan istilah-istilah ekonomi ke dalam bahasa Indonesia.

Bab IV. Merupakan bab penutup yang terdiri atas kesimpulan keseluruhan pembahasan dalam penulisan skripsi ini dan beberapa saran-saran.

BAB II

LATAR BELAKANG TEORI

2.1 Pengertian Istilah

Sebelum pembahasan lebih lanjut dalam penulisan skripsi ini tentunya perlu mengemukakan terlebih dahulu tentang pengertian istilah itu sendiri sesuai yang akan dibicarakan dalam skripsi ini.

Istilah merupakan salah satu unsur bahasa yang menyatakan konsep dan tanda. Dalam hal ini seringkali orang sulit membedakan antara kata dan istilah. Untuk itu perlu diberikan definisi kata dan istilah agar perbedaan di antara keduanya menjadi jelas. Berikut diberikan definisi kata dan istilah yang dikutip dari Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (1975 : 31) :

" ... kata ialah satuan terkecil, paling tidak harus terdiri dari satu morfen bebas, yang dapat digunakan untuk membangun sebuah kalimat atau ujaran. Jadi dengan kata lain dapatlah dikatakan bahwa kata ialah satuan terkecil dari suatu ujaran atau kalimat yang berupa morfen bebas atau bentuk kompleks ".

Adapun definisi istilah adalah sebagai berikut :

" ... Istilah ialah kata atau gabungan kata yang dengan cermat mengungkapkan suatu makna konsep, proses, keadaan atau sifat yang khas dalam bidang tertentu ".

Dari definisi di atas dapatlah disimpulkan bahwa kata lebih mengacu pada ujaran atau kalimat untuk kegiatan komunikasi secara umum sedangkan istilah lebih mengarah pada pengungkapan arti-arti khusus dalam komunikasi di bidang tertentu.



Perkembangan masyarakat dari suatu masyarakat sederhana menuju ke masyarakat yang lebih kompleks dan moderen menimbulkan keragaman dan pemisahan berbagai bidang kehidupan. Di dalam pemisahan berbagai bidang tersebut berkembanglah peristilahan khusus di setiap bidang untuk memenuhi kebutuhan komunikasi di bidang masing-masing.

Dalam suatu masyarakat yang mengalami perkembangan di segala bidang kehidupan juga mengalami perkembangan bahasa yang umumnya terdapat dalam bidang ekonomi, politik dan teknologi. Bersamaan dengan itu istilah-istilah baru tercipta pula sebagai suatu keharusan untuk menandai hasil-hasil penemuan tersebut. Penambahan kata-kata atau istilah-istilah dalam tiap bidang ilmu sangat banyak yang sering kita salah memberikan interpretasi.

Utamanya dalam bidang ekonomi cenderung menggunakan istilah-istilah yang berbeda dengan istilah-istilah disiplin ilmu lainnya. Kekacauan dalam istilah-istilah inilah menyebabkan terpisahnya istilah-istilah suatu cabang ilmu dari yang lainnya dalam hal bahasa.

Dalam hal ini juga menyebabkan timbulnya apa yang dikatakan istilah khusus yang memiliki ciri khas dengan ruang lingkup tersendiri. Sebagaimana pula kita ketahui bahwa tiap ilmu pengetahuan menggunakan istilah-istilah

yang bersifat umum maupun yang bersifat khusus dan bersifat teknis. Demikian juga dalam ilmu pengetahuan ekonomi yang menggunakan istilah-istilah yang bersifat khusus. Adapun perbedaan istilah-istilah khusus dan umum dapat dilihat pada definisi yang dikutip dari buku Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (1975 : 5) sebagai berikut :

" Istilah khusus ialah istilah yang pemakaiannya dan atau maknanya terbatas pada bidang tertentu. Sedangkan istilah umum ialah istilah-istilah yang menjadi unsur bahasa umum ".

Berdasarkan pada definisi di atas, maka dapatlah dikatakan bahwa istilah khusus maknanya terbatas pada bidang ilmu yang menggunakannya. Untuk itu istilah-istilah khusus tersebut tidak dapat disamakan dengan istilah umum dalam menerjemahkan dari satu bahasa ke dalam bahasa lain.

2.2 Istilah Ekonomi Bahasa Inggris.

Istilah ekonomi kebanyakan diserap dari bahasa Inggris baik yang digunakan secara langsung maupun yang telah diterjemahkan atau diberi padanan dalam bahasa Indonesia seperti istilah : interest dan balance yang memiliki arti atau makna tersendiri dalam bidang ekonomi. Istilah interest dapat diartikan bunga dan balance dapat diartikan saldo. Sedangkan pengertian umumnya, interest dapat diartikan perhatian atau minat dan balance dapat diartikan keseimbangan. Istilah-istilah ekonomi bahasa Inggris ini kebanyakan ditemukan dalam istilah-istilah akuntansi.

Adapun istilah-istilah ekonomi tersebut dapat berbentuk kata atau beberapa rangkaian kata yang memiliki makna khusus dalam bidang ekonomi. Berikut ini diberikan beberapa contoh istilah ekonomi bahasa Inggris yang diambil dari kamus istilah akuntansi yang ditulis dalam bahasa Inggris " Financial Accounting " W. Pyle (1980 : 48).

Istilah-istilah ekonomi bahasa Inggris yang berbentuk kata :

- Absorb = Penghapusan perkiraan
- Account = Perkiraan atau rekening
- Balance = Saldo atau neraca
- Corner = Monopoli pasar penjualan
- Exchange = Kurs
- Equity = Sumber permodalan
- Goodwill= Suatu perkiraan aktiva
non material
- Overtime= Waktu lembur
- ratio = Perbandingan
- rate = Suku bunga, bea, kurs

Istilah-istilah ekonomi bahasa Inggris tersebut dapat berubah maknanya bila diartikan atau diterjemahkan ke dalam bahasa umum seperti berikut :

- Absorb = Menyerap
- Account = Perhitungan atau laporan
- Balance = Keseimbangan

- Corner = Sudut, pojok dan ruangan
- Exchange = Pertukaran
- Equity = Kewajaran atau keadilan
- Goodwill = Kemauan baik
- Overtime = Waktu yang lewat
- Ratio = Pemikiran
- Rate = Kecepatan

Istilah-istilah ekonomi bahasa Inggris yang berbentuk beberapa rangkaian kata adalah sebagai berikut :

- Balance sheet = daftar neraca
- Balance per book = saldo dalam perkiraan kas
- Cost of goods sold = harga pokok dari penjualan
- Factory payroll = perkiraan upah perusahaan
- Note payable = wesel bayer
- Note receivable = wesel tagih
- Work sheet = neraca lajur
- Job order = pesanan
- Long run = jangka panjang
- Work in process = barang-barang dalam proses
- Working papers = memorandum

Istilah-istilah ekonomi bahasa Inggris yang berbentuk beberapa rangkaian kata tersebut bila diterjemahkan dalam bahasa umum dapat memiliki makna atau arti yang lain seperti berikut :

- Balance sheet = lembar neraca
- Balance per book = neraca per buku
- Cost of goods sold = biaya penjualan barang
- Factory payroll = daftar gaji perusahaan
- Note payable = catatan pembayaran
- Note receivable = catatan yang dapat diterima
- Work sheet = kertas kerja
- Job order = barang kodian
- Long run = Lari jauh
- Work in process = proses kerja
- Working papers = kertas kerja

Setelah diberikan beberapa istilah ekonomi bahasa Inggris yang memiliki makna lain bila diterjemahkan ke dalam bahasa umum atau kata demi kata dapat dilihat perbedaan maknanya dengan jelas. Oleh karena itu istilah-istilah tersebut sering menimbulkan salah interpretasi atau menerjemahkan ke dalam bahasa Indonesia terutama bagi penerjemah yang masih kurang memiliki pengetahuan tentang ekonomi. Meskipun istilah-istilah ekonomi bahasa

Newmark, dalam buku N. Hanafi (1984 : 25) mengatakan bahwa :

" Translation is an exercise which consists in the attempt to replace a written message in one language by the same message in another language ".

Walfrom Will (1982 : 3) mengatakan bahwa :

" Translation is a transfer process which aims at the transformation of a written SL. Text (SLT) into an optimally equivalent TL. Text (TLT), and which requires the syntactic, the semantic and the pragmatic understanding and analytical processing of the SL. Text ".

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa penerjemahan adalah suatu proses pemindahan makna dari bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran tanpa mengubah makna teks bahasa sumber.

Tiap bahasa memiliki bentuk yang khas untuk mewakili maknanya sehingga dalam menerjemahkan makna yang sama mungkin dapat diungkapkan dalam bahasa lain dengan bentuk yang sangat berbeda. Oleh karena itu dalam penerjemahan makna yang harus diutamakan dari pada bentuk. Begitu pula dalam setiap teks atau bazaar tentunya memiliki bentuk dan makna yang berlainan dari satu bahasa ke dalam bahasa lainnya. Seperti halnya dalam bidang ekonomi dengan bidang ilmu pengetahuan lainnya tentunya memiliki bentuk dan makna yang berbeda dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia.

2.4 Jenis-jenis Penerjemahan.

Dalam penerjemahan dapat dibagi menjadi dua jenis cara menurut Larson (1984 : 16) yaitu : penerjemahan yang

berdasarkan bentuk dan yang berdasarkan makna. Penerjemahan yang berdasarkan bentuk berusaha mengikuti bentuk bahasa sumber dan biasanya disebut penerjemahan harfiah, sedangkan yang berdasarkan makna berusaha menyampaikan makna teks bahasa sumber dengan bentuk bahasa sasaran yang wajar.

- Jenis Penerjemahan Harfiah.

Penerjemahan harfiah dapat dibedakan menjadi penerjemahan harfiah mutlak dan penerjemahan harfiah yang disesuaikan Larson (1984 : 17) :

- Penerjemahan Harfiah Mutlak

Penerjemahan baris per baris merupakan penerjemahan harfiah mutlak yang hanya menggunakan makna kata primer atau tidak memperhatikan bentuk gramatikalnya. Penerjemahan harfiah mutlak ini dapat berguna untuk studi bahasa sumber, tetapi tidak banyak membantu pembaca bahasa sasaran yang ingin mengetahui makna teks sumber. Penerjemahan harfiah mutlak biasanya tidak mempunyai nilai komunikasi yang baik. Bilamana kedua bahasa tersebut berasal dari satu rumpun, penerjemahan harfiah mutlak kemungkinan bentuk gramatikalnya kebetulan sama.

- Penerjemahan Harfiah Yang Disesuaikan

Bentuk penerjemahan ini mengubah bentuk urutan dan gramatika bahasa sumber agar menjadi jelas

dalam bahasa sasaran, tetapi unsur leksikalnya diterjemahkan secara harfiah. Kadang-kadang unsur leksikalnya juga diubah untuk menghindari makna yang nihil atau untuk memperbaiki komunikasi, namun hasilnya masih belum kedengaran wajar. Penerjemahan harfiah yang disesuaikan berusaha menyesuaikan struktur kalimat bahasa sumber dengan struktur kalimat bahasa sasaran. Penerjemahan harfiah yang disesuaikan mengubah bentuk gramatika bilamana konstruksinya mengharuskan. Akan tetapi, jika penerjemah mempunyai pilihan, ia akan mengikuti bentuk teks sumber walaupun bentuk yang berbeda mungkin lebih wajar dalam bahasa sasaran. Penerjemahan semacam ini, sering keliru karena pemilihan padanan katanya yang harfiah, artinya, unsur leksikalnya yang diterjemahkan. Dalam penerjemahan harfiah yang disesuaikan, penerjemah biasanya menyesuaikan penerjemahan itu secukupnya untuk menghindari makna yang kabur dan salah, tetapi ketidakwajaran akan tetap ada.

- Jenis Penerjemahan Idiomatik

Penerjemahan idiomatik menggunakan bentuk bahasa sasaran yang wajar, baik dari segi konstruksi gramatikalnya maupun dalam pemilihan unsur leksikalnya. Penerjemahan idiomatik mutlak tidak kedengaran sebagai hasil terjemahan, tetapi seperti ditulis asli

dalam bahasa sasaran. Oleh karena itu, penerjemah yang baik akan mencoba menerjemahkan secara idiomatis. Akan tetapi, penerjemahan sering merupakan gabungan pengalihan harfiah satuan leksikal dan terjemahan idiomatis makna teks. Tidaklah mudah untuk membuat penerjemahan idiomatis secara konsisten. Seorang penerjemah mungkin mengungkapkan sebagian terjemahannya dalam bentuk yang sangat wajar dan dibagian lain kembali pada bentuk harfiah. Dalam hal ini kita dapat melihat jenis-jenis penerjemahan yang berkisar dari penerjemahan yang sangat harfiah, menuju ke penerjemahan harfiah, harfiah yang disesuaikan, kemudian yang mendekati idiomatis, idiomatis dan kadang-kadang sampai kepada penerjemahan yang terlalu bebas.

Penerjemahan yang terlalu bebas biasanya jarang digunakan, atau tidak diterima untuk kebanyakan tujuan. Sebuah penerjemahan yang dikatakan terlalu bebas, jika dalam penerjemahan itu ditambahkan informasi lain yang tidak terdapat dalam bahasa sumber tersebut, jika makna bahasa sumber diubah, atau kenyataan latar historis dan budaya teks bahasa sumber diubah.

BAB III

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

3.1 Data

Bab ini terdiri atas penyajian data yang telah diperoleh dari mahasiswa Fakultas Sastra Jurusan Bahasa Inggris Universitas Hasanuddin yang mengikuti mata kuliah teori dan terjemahan Inggris Indonesia.

Untuk memperoleh data tersebut dilakukan tes penerjemahan yang menyangkut istilah ekonomi bahasa Inggris diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia atau penyesuaian makna istilah tersebut dari bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran. Adapun istilah ekonomi bahasa Inggris itu diberikan dalam bentuk wacana agar dapat diketahui hubungan makna yang terkandung dalam setiap istilah ekonomi tersebut secara keseluruhan. Wacana yang diberikan untuk diterjemahkan itu dibagi menjadi dua bagian yakni, wacana (A) dan wacana (B) agar materinya dapat bervariasi dan tidak terlalu banyak dalam satu materi. Dalam wacana tersebut ada beberapa istilah ekonomi bahasa Inggris yang memiliki makna khusus atau arti tersendiri bila diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia.

Jumlah responden yang telah diteliti sebanyak 60 mahasiswa dianggap dapat memberikan data yang valid. Dari data tersebut kita dapat melihat beberapa kesalahan atau penyimpangan yang dapat menimbulkan kerancuan makna

Dari tabel (A) di atas dapat dilihat beberapa istilah ekonomi bahasa Inggris yang diambil dari wacana (A) dan jumlah mahasiswa yang masih salah menerjemahkan istilah ekonomi tersebut.

Pada istilah ekonomi "goods and services" ada (45) mahasiswa yang masih salah menerjemahkannya. Dari jumlah tersebut terdapat (15) yang menerjemahkan istilah tersebut menjadi "barang-barang dan pelayanan-pelayanan", (20) yang menerjemahkan menjadi "barang-barang dan jasa-jasa" dan (10) yang menerjemahkan menjadi "barang-barang dan pelayanan".

Pada istilah ekonomi "on the basis of oral" ada (52) mahasiswa menerjemahkan yang masih salah. Dari jumlah tersebut terdapat (30) mahasiswa yang menerjemahkan menjadi "dengan dasar persetujuan lisan", (11) yang menerjemahkan menjadi "berdasarkan lisan" dan (11) yang menerjemahkan menjadi "berdasarkan pada lisan".

Pada istilah ekonomi "sales on credit" terdapat (40) mahasiswa menerjemahkan yang masih salah. Dari jumlah itu rata-rata menerjemahkan istilah tersebut menjadi "penjualan-penjualan pada kredit" dan hanya ada (2) yang menerjemahkan menjadi "menjual pada kredit".

Pada istilah ekonomi "customer payments" terdapat (37) mahasiswa menerjemahkan tidak benar. Dari jumlah itu juga rata-rata menerjemahkan istilah tersebut menjadi "pembayaran-pembayaran pembeli".

Pada istilah ekonomi " the amount currently " ada (52) mahasiswa menerjemahkan salah. Dari jumlah tersebut terdapat (20) yang menerjemahkan " jumlah secara lancar ", (20) yang menerjemahkan " perhitungan sekarang " dan (8) yang menerjemahkan " kelancaran jumlah ".

Pada istilah ekonomi " purchases and payments " ada (53) mahasiswa menerjemahkan salah. Dari jumlah itu terdapat (32) mahasiswa yang menerjemahkan " pembelian tunai ", (20) yang menerjemahkan " pembelian secara kontan dan pembayaran ".

Pada istilah ekonomi " account receivable " terdapat (54) mahasiswa menerjemahkan salah. Dari jumlah tersebut terdapat (31) yang menerjemahkan " jumlah yang dapat diterima kembali ", (20) yang menerjemahkan " menghitung yang dapat diterima kembali ", dan (3) yang menerjemahkan " perhitungan yang dapat diterima ".

Pada istilah ekonomi " recorded in single account " terdapat (57) mahasiswa menerjemahkan salah. Dari jumlah itu terdapat (35) mahasiswa yang menerjemahkan " dicatat dalam perhitungan tunggal ", (10) yang menerjemahkan " mencatat angka ganjil ", (12) yang menerjemahkan " mencatat pada jumlah ganjil ".

Setelah dipaparkan perincian kesalahan yang telah diperoleh dari hasil penerjemahan mahasiswa mengenai istilah ekonomi yang terdapat pada tabel (A) untuk wacana (A)



maka selanjutnya diperlihatkan kesalahan-kesalahan yang diperoleh dari wacana (B) sesuai dengan tabel (B) berikut ini :

Tabel (B)

Beberapa istilah ekonomi bahasa Inggris dalam wacana (B) dan jumlah mahasiswa yang salah dan benar.

NO	Istilah Ekonomi Bahasa Inggris	Mahasiswa	
		Salah	Benar
1	insurance protection	37	23
2	paid for in advance	48	12
3	premium	50	10
4	insurance premium	53	7
5	prepaid insurance	22	38
6	insurance premium expire	57	3
7	balance of prepaid insurance account	57	3
8	reduced accordingly	48	12

Jumlah kesalahan yang diperlihatkan pada tabel (B) di atas dapat diperincikan sebagai berikut :

Pada istilah ekonomi "insurance protection" terdapat (37) mahasiswa menerjemahkan salah. Dari jumlah itu terdapat (10) yang menerjemahkan "menjamin perlindungan" dan (27) yang menerjemahkan "menjamin pemeliharaan".

Pada istilah ekonomi "paid for in advance" terdapat (48) mahasiswa yang menerjemahkan salah. Dari jumlah tersebut (37) yang menerjemahkan menjadi "pembayaran untuk peningkatan", (6) yang menerjemahkan menjadi "pembayaran untuk pendahuluan" dan (5) yang menerjemahkan menjadi "dibayar pada kemajuan".

Pada istilah ekonomi "premium" terdapat (50) yang menerjemahkan salah. Dari jumlah kesalahan itu terdapat (27) yang menerjemahkan menjadi "pembayaran", (23) yang menerjemahkan menjadi "harga tinggi".

Pada istilah ekonomi "insurance premium" terdapat (53) mahasiswa yang menerjemahkan salah istilah tersebut. Dari jumlah itu terdapat (38) yang menerjemahkan menjadi "pembayaran jaminan", (15) yang menerjemahkan menjadi "tinggi nilai asuransi".

Pada istilah ekonomi "prepaid insurance" terdapat (22) mahasiswa yang menerjemahkan salah. Dari jumlah tersebut rata-rata menerjemahkan menjadi "jaminan pembayaran awal".

Pada istilah ekonomi "insurance premium expire" terdapat (57) mahasiswa yang menerjemahkan salah. Dari jumlah itu terdapat (35) yang menerjemahkan menjadi "bayaran jaminan akhir", (17) yang menerjemahkan menjadi "nilai jaminan akhir" dan (5) yang menerjemahkan menjadi "akhir nilai jaminan".

Pada istilah ekonomi "balance of the prepaid insurance" terdapat (57) mahasiswa yang menerjemahkan salah. Dari jumlah kesalahan itu terdapat (53) yang menerjemahkan menjadi "keseimbangan perhitungan pembayaran jaminan" dan (4) yang menerjemahkan menjadi "keseimbangan pembayaran jaminan rekening".

Pada istilah ekonomi "reduced accordingly" terdapat (48) mahasiswa yang menerjemahkan salah. Dari jumlah itu diperoleh (35) yang menerjemahkan menjadi "menurut penurunan" dan (13) yang menerjemahkan menjadi "menurut yang dikurangi".

3.2 Analisis Data.

Setelah memaparkan bermacam-macam kesalahan penerjemahan istilah ekonomi bahasa Inggris yang diperoleh dari data hasil tes pada mahasiswa maka selanjutnya data tersebut dianalisis. Setiap jenis kesalahan yang ditemukan itu dianalisis satu per satu untuk mengetahui penyebab timbulnya kesalahan-kesalahan itu. Adapun kesalahan yang telah diperlihatkan di atas dapat dianalisis sebagai berikut :

- goods and services

Ada beberapa yang menerjemahkan istilah ekonomi ini menjadi "barang-barang dan pelayanan-pelayanan". Mahasiswa yang menerjemahkan seperti itu kemungkinan tidak mengetahui arti istilah tersebut dengan tepat sehingga kata "services" diterjemahkan "pelayanan-pelayanan". Sebenarnya kata ini

dapat juga diterjemahkan sebagai "pelayanan" tapi yang lebih tepat dalam konteks ini adalah "jasa" dan tidak boleh dijadikan kata ulang dalam bahasa Indonesia sebab dapat menimbulkan kerancuan sekalipun dalam bentuk aslinya berbentuk jamak. Selain itu ada juga yang menerjemahkan menjadi "barang-barang dan jasa-jasa". Yang menerjemahkan seperti ini agaknya sudah tahu bahwa "services" dapat juga diartikan "jasa" namun mereka masih terpengaruh pada bentuk jamak kedua kata tersebut sehingga terjemahannya pula dijadikan kata ulang yang menyebabkan agak rancu. Ada pula yang menerjemahkan istilah tersebut "barang-barang dan pelayanan" ini sudah mendekati sedikit benar namun belum begitu tepat. Jadi terjemahan yang tepat pada istilah ekonomi tersebut adalah "barang dan jasa".

- on the basis of oral

Pada istilah ini terdapat beberapa mahasiswa yang salah ada yang menerjemahkan menjadi "dengan dasar persetujuan lisan". Terjemahan ini terlalu bebas sehingga maknanya kedengaran agak rancu. Dalam istilah ini tidak ada kata yang dapat diartikan "persetujuan" tetapi penerjemah menambahkan kata tersebut untuk memperjelas pengertian istilah itu namun hanya menimbulkan kekaburan makna. Sedangkan yang menerjemahkan menjadi "berdasarkan lisan" juga maknanya agak kabur atau kurang tepat. Dan kesalahan terjemahan yang paling kacau adalah mahasiswa yang menerjemahkan istilah tersebut menjadi "berdasarkan pada lisan". Terje-

mahan ini sangat kabur maknanya sehingga dapat mengacaukan pengertian seluruh kalimat. Sedangkan terjemahan yang tepat adalah "secara lisan".

- sales on credit

Ada beberapa mahasiswa yang menerjemahkan istilah ekonomi ini menjadi "penjualan-perjualan pada kredit". yang menerjemahkan seperti ini terpengaruh pada bentuk jamak kata "sales" dan preposisi "on". Mereka menerjemahkan satu persatu sehingga menimbulkan kerancuan. Selain itu ada juga yang menerjemahkan "menjual pada kredit" yang menerjemahkan seperti ini kemungkinan kurang membaca buku-buku ekonomi yang banyak menggunakan istilah ini. Yang benar terjemahannya dari "sales on credit" adalah "penjualan kredit".

- customer payments

Pada istilah ini terdapat beberapa mahasiswa yang salah menerjemahkan, ada yang menerjemahkan menjadi "pembayaran-pembayaran pembeli" yang menerjemahkan seperti ini rupanya kata "customer" diartikan "pembeli". Memang dapat juga "customer" diartikan "pembeli tetap" namun dalam konteks ini tidak dapat diartikan demikian melainkan arti sebenarnya adalah "pembayaran nasaba".

- the amount currently

Pada istilah ini terdapat juga banyak mahasiswa yang menerjemahkan salah. Ada yang menerjemahkan istilah ekonomi

ini menjadi "jumlah secara lancar". Yang menerjemahkan seperti itu kemungkinan hanya mengetahui bahwa "currently" dapat diartikan "secara lancar" tanpa mengetahui bahwa kata tersebut memiliki banyak makna sesuai dengan konteks yang dibicarakan. Selain itu ada juga yang menerjemahkan menjadi "perhitungan sekarang" yang menerjemahkan seperti ini betul-betul kurang memahami makna konteks kalimat yang mana kata "amount" diartikan "perhitungan" sedangkan "currently" diartikan "sekarang". Dan beberapa lainnya yang menerjemahkan "kelancaran jumlah". Kesalahan seperti itu disebabkan kurangnya pemahaman mahasiswa tentang makna kata dan istilah ekonomi. Seharusnya istilah ekonomi tersebut diterjemahkan menjadi "jumlah sekarang" sesuai dengan makna konteks kalimat dalam wacana tersebut.

- purchases and payments

Pada istilah ekonomi ini rata-rata mahasiswa masih menerjemahkan salah. Diantara mereka ada yang menerjemahkan istilah tersebut menjadi "pembelian tunai". Hal ini menunjukkan bahwa mereka tidak mengetahui arti "payments" sehingga diterjemahkan menjadi "pembelian tunai" saja. Selain itu ada juga yang menerjemahkan "pembelian secara kontan dan pembavaran" ini juga kurang tepat. Yang tepat adalah "pembelian dan pembayaran" sesuai dengan makna konteks kalimat dalam wacana (A). Kesalahan-kesalahan ini disebabkan masih kurangnya pemahaman mahasiswa mengenai makna khusus suatu kata atau istilah.

- account receivable

Ada beberapa yang menerjemahkan istilah ekonomi ini menjadi "jumlah yang dapat diterima kembali" yang menerjemahkan seperti ini nampaknya mengartikan kata "account" menjadi "jumlah" dan "receivable" diterjemahkan "dapat diterima kembali". Mereka tidak mengetahui bahwa istilah ekonomi tersebut memiliki makna tersendiri bila diterjemahkan ke dalam istilah ekonomi bahasa Indonesia. Selain itu ada juga yang menerjemahkan menjadi "menghitung yang dapat diterima kembali" yang menerjemahkan seperti ini mengartikan "account" menjadi "menghitung" namun pengertian dalam konteks ekonomi ini sangat berbeda. Dan ada juga yang menerjemahkan "account" menjadi "perhitungan". Dari hasil terjemahan ini menunjukkan bahwa mahasiswa belum banyak mengetahui tentang pengertian lain dari kata seperti :

-account

-receivable

Sedangkan kata account tidak hanya dapat diartikan sebagai "menghitung" dan "receivable" tidak hanya diartikan "dapat diterima kembali" tapi memiliki arti selain dari itu sesuai dengan konteks yang diwakilinya. Kesalahan dalam menerjemahkan unsur kata tersebut mengakibatkan keaburan makna dalam teks bahasa sumber yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia sebagai bahasa sasaran.

- recorded in single account

Pada istilah ekonomi ini rata-rata mahasiswa masih menerjemahkan salah. Rupanya mereka tidak dapat membedakan arti kata kerja bentuk passif "recorded" dengan kata kerja bentuk infinitif "to record" sehingga diterjemahkan kata "recorded" menjadi "mencatat". Seharusnya diterjemahkan menjadi "dicatat". Begitupula pada kata "single" dan "account". "single" diartikan tunggal sedangkan "account" diartikan "perhitungan" maka istilah ekonomi "recorded in single account" diterjemahkan menjadi "dicatat dalam perhitungan tunggal". Hasil penerjemahan seperti ini tidak dapat dimengerti maknanya. Selain itu ada juga yang menerjemahkan istilah tersebut menjadi "mencatat angka ganjil", yang mana "recorded" diterjemahkan "mencatat", "account" diterjemahkan "angka" dan "single" diterjemahkan "ganjil". Dan beberapa lainnya yang memiliki terjemahan seperti "mencatat pada jumlah ganjil" yang menerjemahkan seperti ini rupanya hanya menerka-nerka saja tanpa berusaha menyesuaikan makna yang tepat teks yang diterjemahkan sehingga hasil terjemahan mereka sulit untuk dipahami isinya. Selain dari itu nampak pula bahwa mahasiswa kurang mengetahui makna leksikal dapat dilihat pada kata "single" yang hanya diartikan sesuai dengan pengertian umumnya sedangkan kata itu masih memiliki makna lain seperti "tunggal", "tersendiri" dan lain-lain. Jadi terjemahan yang tepat adalah "dicatat dalam rekening tersendiri".

Selanjutnya dipaparkan analisis istilah ekonomi untuk wacana (B) sebagai berikut :

- insurence protection

Pada istilah ekonomi ini ditemukan beberapa mahasiswa yang masih salah menerjemahkan. Ada yang menerjemahkan istilah tersebut menjadi "menjamin perlindungan" ini disebabkan karena mereka menerjemahkan "insurance" menjadi "menjamin" tidak mengetahui bahwa kata tersebut dapat diartikan "asuransi". Selain dari itu ada juga yang menerjemahkan istilah tersebut menjadi "menjamin pemeliharaan" yang menerjemahkan seperti itu tidak dapat membedakan kata perlindungan dan pemeliharaan sehingga kata "protection" diterjemahkan menjadi "peneliharaan" sedangkan yang benar adalah perlindungan. Jadi penerjemahan yang tepat pada istilah ekonomi di atas adalah "asuransi perlindungan".

- Paid for in advance

Pada istilah ekonomi ini ditemukan sejumlah mahasiswa yang menerjemahkan salah. Ada yang menerjemahkan istilah itu menjadi "pembayaran untuk peningkatan" yang menerjemahkan seperti ini nampaknya tidak dapat membedakan arti "paid" dan "pavment" sehingga "paid" diartikan juga "pembayaran" semestinya diartikan "membayar" sebab itu adalah kata kerja. Sedangkan "pavment" adalah kata benda yang artinya "perbayaran". Selain dari itu ada juga yang menerjemahkan menjadi "pembayaran untuk pendahuluan" yang menerjemahkan seperti

ini nampaknya lebih keliru lagi karena selain menerjemahkan "paid" menjadi " pembayaran " juga menerjemahkan kata " in advance " menjadi " pendahuluan " nampaknya mereka tidak tahu bahwa kata " advance " dapat pula berbentuk kata sifat yang artinya " terdahulu atau dimuka " sedangkan kata pendahuluan adalah kata benda. dan yang lebih kabur lagi adalah yang menerjemahkan istilah ekonomi tersebut menjadi :

- paid = dibayar
- for = pada
- in advance = kemajuan

kemudian mereka gabungkan ketiga kata itu menjadi " dibayar pada kemajuan " terjemahan ini sangat mengaburkan makna yang sesungguhnya. Sebaiknya istilah ekonomi tersebut diterjemahkan menjadi " membayar panjar ".

- premium

Pada istilah ekonomi ini banyak juga mahasiswa yang masih salah. Ada beberapa yang menerjemahkan kata ini menjadi " pembayaran " yang menerjemahkan seperti ini kemungkinan tidak tahu bahwa arti kata ini sebenarnya dalam istilah ekonomi adalah " premi " jadi kalau diartikan dengan pembayaran dapat menimbulkan keaburan makna. Selain itu ada juga yang menerjemahkan " harga tinggi " yang menerjemahkan seperti ini selain tidak mengetahui arti dari kata " premium " juga tidak memahami konteks yang diterjemahkan sehingga hanya menduga-duga saja. Hal ini menunjukkan pula bahwa mahasiswa belum banyak mengetahui istilah-istilah ekonomi.

- Insurance premium

Pada istilah ekonomi ini terdapat banyak sekali mahasiswa yang menerjemahkan salah. Ada yang menerjemahkan istilah tersebut menjadi " pembayaran jaminan " karena mereka hanya tahu bahwa " premium " berarti " pembayaran " dan " insurance " diartikan " jaminan " sedangkan yang lebih tepat dalam konteks ini adalah " premi asuransi ". Selain itu ada juga yang menerjemahkan " tinggi nilai asuransi " yang menerjemahkan seperti ini betul-betul tidak mengetahui arti " premium " sehingga menerjemahkan saja " tinggi nilai " meskipun mereka sudah benar menerjemahkan " insurance " menjadi " asuransi " namun makna istilah tersebut masih kabur.

- Prepaid insurance

Pada istilah ini ada beberapa juga mahasiswa yang menerjemahkan masih salah. Ada yang menerjemahkan istilah tersebut menjadi " jaminan pembayaran awal " hal ini menunjukkan perbedaan yang sangat menyimpang dari arti sebenarnya karena dapat berarti bahwa yang dijamin adalah pembayaran awal. Sedangkan arti yang benar adalah " pembayaran awal asuransi " atau " panjar asuransi ".

- insurance premium expire

Pada istilah ekonomi ini paling banyak mahasiswa yang membuat kesalahan dalam menerjemahkannya. Menurut data hasil tes penerjemahan ada beberapa yang menerjemahkan istilah tersebut menjadi " bayaran jaminan akhir " hal ini

menunjukkan bahwa mahasiswa hanya menerjemahkan secara umum saja tanpa disesuaikan dengan makna konteks yang diterjemahkan sehingga agak menyimpang dari pengertian yang sebenarnya. Selain itu ada juga yang menerjemahkan menjadi "nilai jaminan akhir" yang menerjemahkan seperti ini betul-betul tidak memahami konteks tes yang diterjemahkan. Dan yang lainnya menerjemahkan istilah tersebut "akhir nilai jaminan" ini juga menyimpang dari arti sebenarnya. Sedangkan terjemahan yang benar pada istilah ekonomi itu adalah " premi asuransi akhir ".

- balance of prepaid insurance

Pada istilah ekonomi ini paling banyak mahasiswa yang sulit menerjemahkan dengan benar. Sehingga ada beberapa yang menerjemahkan menjadi "keseimbangan perhitungan pembayaran jaminan" yang menerjemahkan seperti ini nampaknya hanya mengetahui bahwa :

balance = keseimbangan

prepaid = perhitungan pembayaran

insurance = jaminan

Sehingga ketiga kata tersebut digabung menjadi "keseimbangan perhitungan jaminan" terjemahan ini sama sekali tidak dapat dimengerti maksudnya. Selain dari itu ada juga yang menerjemahkan menjadi "keseimbangan pembayaran jaminan rekening" terjemahan ini lebih rancu lagi karena menambahkan kata yang tidak pantas atau tidak ada hubungannya. Adapun terjemahan yang benar adalah " neraca pembayaran awal asuransi ".

- reduced accordingly

Pada istilah ekonomi ini paling banyak juga mahasiswa yang masih sulit menerjemahkan. Sehingga ada beberapa yang menerjemahkan istilah tersebut menjadi "menurut penurunan" yang menerjemahkan seperti ini nampaknya mereka menerjemahkan kata "reduced" menjadi "penurunan" dan kata "accordingly" diterjemahkan menjadi "menurut". Hal itu menunjukkan bahwa mahasiswa yang menerjemahkan seperti itu belum memiliki banyak kosa kata dan tidak dapat membedakan kata kerja dengan kata benda. Selain dari itu ada juga yang menerjemahkan menjadi "menurut yang dikurangi" ini juga belum benar meskipun sudah dapat menerjemahkan kata "reduced" menjadi "dikurangi" mereka masih menerjemahkan kata "accordingly" menjadi "menurut yang" sehingga mengaburkan makna istilah tersebut. Adapun yang benar adalah "dikurangi secara berangsur-angsur".

Kesalahan-kesalahan yang ditemukan di atas tidak mungkin dapat memberikan hasil terjemahan yang memuaskan karena sangat menyimpang dari makna sesungguhnya dan hanya menerjemahkan secara kata demi kata tanpa memperdulikan makna konteks yang diterjemahkan dari bahasa sumber. Setelah menganalisis setiap kesalahan di atas tentunya kita dapat membayangkan betapa kacaunya hasil terjemahan yang telah diberikan pada mahasiswa sebagai tes terjemahan. Untuk itu dipaparkan pula hasil terjemahan dari kedua wacana yang digunakan sebagai tes kemampuan menerjemah oleh mahasiswa Fakultas Sastra Jurusan bahasa Inggris.

" Goods and services are commonly sold to customers on the basis of oral or implied promises of future payment. Such sales are known as sales on credit or sales on accounts; and the oral or implied promises to pay are known as accounts receivable. Accounts receivable are increased by sales on credit and are decreased by customer payment. Since it necessary to know the amount currently owed by each customer's purchases and payment. However, a discussion this separate record is deferred until chapter 7, and for the present all increases and decreases in accounts receivable are recorded in single account called Accounts Receivable ".

Dari wacana (A) di atas dapat dilihat lima jenis contoh hasil terjemahannya yang diperoleh dari mahasiswa sebagai berikut :

1. " Barang-barang dan pelayanan-pelayanan yang biasanya dijual kepada para pelanggan dikenal dengan dasar persetujuan lisan bahwa pembayarannya akan dilaksanakan kemudian. Penjualan seperti itu dikenal dengan penjualan-penjualan pada credit dan jumlah penerimaan bertambah pada penjualan kredit dan berkurang oleh pembayaran pembeli. Selama dianggap perlu untuk diketahui jumlah utang setiap pembeli, sebuah catatan tunggal mengenai pembayaran dan pembelian harus dibuat. Namun, pembahasan mengenai catatan ini ditangguhkan sampai bab 7, dan untuk saat ini semua pertambahan pada jumlah penerimaan dicatat pada catatan rekening tunggal yang disebut Account Receivable ".

2. " Secara umum, barang-barang dan jasa-jasa dijual kepada para pelanggan berdasarkan lisan atau tidak langsung untuk pembayaran yang akan datang. Penjualan-penjualan yang kita ketahui seperti penjualan secara kredit atau penjualan secara rekening dan perjanjian secara lisan atau tidak langsung untuk membayar dikenal sebagai perhitungan penerimaan. Perhitungan penerimaan bertambah melalui penjualan kredit dan menurun melalui pembayaran pelanggan. Jumlah pinjaman tiap-tiap pelanggan sangat penting untuk diketahui, pembelian dan pembayaran masing-masing pembeli harus disimpan secara terpisah. Bagaimana pun, pembicaraan tentang pemisahan catatan ditangguhkan sampai bab 7 dan untuk sekarang ini semua ketidakberesan pembukuan dicatat dalam perhitungan pokok yang disebut perhitungan penerimaan ".
3. " Barang-barang dan pelayanan-pelayanan secara umum dijual pada para langganan atas dasar perjanjian lisan atau secara tidak langsung. Penjualan seperti halnya yang dikenal sebagai penjualan secara kredit atau penjualan secara diangsur, dan pembayaran perjanjian secara lisan atau tidak langsung dikenal sebagai penerimaan secara mengangsur. Penerimaan secara mengangsur dinaikkan oleh penjualan secara kredit dan diturunkan oleh pembayaran langsung. Penting untuk mengetahui jumlah utang secara langsung oleh setiap langganan, sebuah catatan yang terpisah harus disimpan pada setiap pembelian dan pembayaran pelanggan. Bagaimana pun



suatu pembicaraan mengenai catatan yang terpisah ditanggung hingga bab 7 dan untuk saat itu semua kelipatan dalam penerimaan angsuran dicatat dalam penerimaan mengangsur hingga yang disebut penerimaan angsuran ".

- 4." Barang-barang dan jasa-jasa dijual biasanya pada pemakai berdasarkan perjanjian secara lisan atau tertulis untuk pembayaran selanjutnya. Penjualan seperti ini diketahui sebagai penjualan secara kredit atau secara angsuran. Dan perjanjian pembayaran secara lisan atau tertulis diketahui sebagaimana jumlah penerimaan uang. Jumlah penerimaan uang bertambah pada penjualan kredit dan berkurang pada pembayaran pembeli. Selama dianggap perlu untuk mengetahui jumlah utang dari setiap pelanggan, sebuah catatan terpisah mengenai pembayaran dan pembelian harus dibuat. Namun, pencatatan mengenai catatan terpisah ini harus dibuat sampai bab 7 dan untuk saat ini semua penambahan pada jumlah penerimaan dicatat pada catatan rekening tunggal yang disebut account recievable ".
- 5." Umumnya barang-barang dan pelayanan dijual pada pelanggan dengan penawaran secara lisan atau pembayaran secara angsuran. Penjualan semacam itu dikenal sebagai kredit atau cicilan, dan penawaran atau penjualan itu dibaur sesuai jumlah uang yang harus diterima. Jumlah uang yang harus diterima meningkat apabila peminjam dan turun apabila dibayar maka sangatlah penting untuk mengetahui jumlah pinjaman setiap langganan. Tagihan dan pembayaran setiap langganan harus dicatat secara terpisah. Akan tetapi mengenai catatan terpisah ini ditunda dulu nanti akan dibahas pada

bab 7 dan untuk memperlihatkan semua kenaikan jumlah semua uang yang harus diterima akan dicatat pada catatan tersendiri disebut laporan keuangan".

Wacana (B)

" Fire, liability, and other types of insurance protection are normally paid for in advance. The amount paid is called a premium and may give protection from loss for from one to five years. As result, a large portion of each premium is an asset for considerable time after payment. When insurance premiums are paid the asset prepaid insurance is increased by the amount paid. The increase is normally recorded in an account called prepaid insurance. Day by day, insurance premiums expire. Consequently, at interval the insurance that has expired is calculated and the balance of the prepaid insurance account is reduced accordingly".

Dari wacana (B) di atas dapat dilihat lima jenis juga contoh hasil terjemahannya yang diperoleh dari mahasiswa sebagai berikut :

1. " Jaminan kebakaran, jaminan kecelakaan dan jenis lainnya pada jaminan pemeliharaan biasanya dibayar dengan sejumlah uang. Seluruh jumlah pembayaran disebut pembayaran dan dapat diberikan untuk menjaga kerugian mulai dari satu sampai lima tahun. Sebagai akibat sebagian besar dari setiap pembayaran adalah modal penerimaan yang dipertimbangkan sesudah waktu pembayaran. Ketika

pembayaran asuransi dibayar, permintaan pembayaran uang muka menambah seluruh jumlah pembayaran. Penambahan itu biasanya dicatat dalam sebuah pembukuan yang disebut "jaminan pembayaran awal". Dari hari ke hari pembayaran jaminan habis dihitung dan saldo pembayaran jaminan diperkecil sebagai akibatnya".

2. "Kebakaran, kecelakaan dan berbagai jenis jaminan asuransi lainnya biasanya pembayaran untuk peningkatan. Jumlah pembayaran yang disebut dapat diberikan sebagai jaminan kerugian dalam jangka satu sampai lima tahun. Sebagai akibatnya saham yang besar dari tiap pembayaran merupakan modal pada waktu tepat setelah pembayaran. Penambahan itu biasanya dicatat dalam sebuah pembukuan yang disebut jaminan pembayaran awal. Dari hari ke hari pembayaran jaminan habis. Akibatnya antara jaminan yang telah habis dihitung dan diseimbangkan pembayaran jaminan diperkecil untuk menjaga keseimbangannya".

3. "Kebakaran, kecelakaan dan beberapa tipe jaminan asuransi lainnya biasanya pembayaran untuk pendahuluan. Jumlah pembayaran yang disebut uang jasa dapat diberikan sebagai jaminan kerugian dalam jangka waktu satu sampai lima tahun. Sebagai akibatnya saham yang besar pada setiap pembayaran merupakan modal pada waktu yang tepat setelah pembayaran. Jika pembayaran jaminan

dibayar modal jaminan jaminan pembayaran awal. Hari demi hari pembayaran asuransi itu habis. Konsekwensinya, waktu pada jaminan pembayaran yang telah berakhir dikalkulasi dan mengurangi jumlah sesuai dengan jaminan pembayaran awal untuk menjaga keseimbangan".

4. "Kebakaran, kecelakaan dan bentuk-bentuk lain dari jaminan perlindungan umumnya dibayar dalam bentuk pembayaran awal. Jumlah uang yang dibayar disebut pembayaran yang diberikan sebagai perlindungan dari kerugian selama satu sampai lima tahun. Akibatnya sebagian besar dari setiap pembayaran kekayaan sedapat mungkin dibayar sebelum waktunya. Bila pembayaran jaminan kekayaan dibayar, adalah dikurangi dengan jumlah yang sudah dibayar. Pertambahan umumnya ditulis dalam suatu pencatatan yang disebut "Asuransi dibayar muka". Dari hari ke hari pembayaran jaminan habis masa waktunya. Maka dari itu jangka waktu jaminan yang telah berakhir dihitung dan diseimbangkan dengan jumlah jaminan yang telah dibayar sesuai dengan pengesahan".
5. "Jaminan kebakaran, kecelakaan dan berbagai jaminan pemeliharaan lainnya biasanya dibayarkan lebih awal. Jumlah pembayaran itu dinamakan angsuran dan biasanya memberi perlindungan satu sampai lima tahun. Pada akhirnya, bersih besar setiap pembayaran

merupakan modal bagi masa perlindungan setelah dibayarkan. Jika pembayaran jaminan dibayar lagi panjar jaminan akan meningkat sesuai jumlah yang dibayarkan. Kenaikan itu biasanya dicatat pada buku keuangan. Dari hari ke hari, pembayaran jaminan akan habis. Pada akhirnya jarak waktu jaminan yang telah habis dihitung dan diseimbangkan sesuai jumlah panjar jaminan yang dikurangi ".

Pada sepuluh contoh hasil terjemahan di atas yakni (5) untuk wacana (A) dan (5) juga untuk wacana (B) telah ditemukan banyak kesalahan yang bukan hanya berupa kesalahan dalam menerjemahkan istilah ekonomi tetapi juga kesalahan yang berupa bentuk gramatikal dan kesalahan yang disebabkan penambahan beberapa unsur kata pada hasil terjemahan yang hanya mengabarkan makna atau pengertian konteks wacana dari bahasa sumber. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uraian kalimat demi kalimat pada kedua wacana tersebut dan hasil terjemahannya dari masing-masing kelima contoh kedua wacana tersebut. Adapun uraian kalimat dan hasil terjemahannya itu adalah sebagai berikut :

" Goods and services are commonly sold to customers on the basis of oral or implied promises of future payment ".

Kalimat di atas memiliki hasil terjemahan yang berbeda-beda dari kelima contoh hasil terjemahan yang telah dipaparkan seperti berikut :

Contoh hasil terjemahan nomor (1) :

" Barang-barang dan pelayanan-pelayanan yang biasanya dijual kepada para pelanggan dikenal dengan dasar persetujuan lisan bahwa pembayaran akan dilaksanakan kemudian ".

Contoh hasil terjemahan nomor (2) :

" Secara umum barang-barang dan jasa-jasa dijual kepada para pelanggan berdasarkan lisan atau tidak langsung untuk pembayaran yang akan datang ".

Contoh hasil terjemahan nomor (3) :

" Barang-barang dan pelayanan-pelayanan secara umum dijual pada para langganan atas dasar perjanjian lisan atau secara tidak langsung ".

Contoh hasil terjemahan nomor(4) :

" Barang-barang dan jasa-jasa dijual biasanya pada pemakai berdasarkan perjanjian secara lisan atau tertulis untuk pembayaran selanjutnya ".

Contoh hasil terjemahan nomor (5) :

" Umumnya barang-barang dan pelayanan dijual pada pelanggan dengan penawaran secara lisan atau pembayaran secara angsuran ".

Dari kelima contoh terjemahan di atas menunjukkan lima macam pula bentuk terjemahan yang tidak ada satupun

yang dapat dikatakan benar. Kalau kita memperhatikan hasil terjemahan tersebut nampaknya sangat menyimpang dari makna konteks bahasa sumber. Sebaiknya kalimat awal wacana (A) tersebut diterjemahkan seperti berikut :

"Barang dan jasa biasanya dijual pada pelanggan secara lisan atau secara promis pada pembayaran akan datang".

Rangkaian kalimat wacana (A) berikutnya :

"Such sales are known as sales on credit or sales on account, and the oral implied promises to pay are known as account receivable.

Contoh hasil terjemahan nomor (1) :

"Penjualan seperti itu dikenal dengan penjualan - penjualan pada kredit dan jumlah penerimaan bertambah pada penjualan kredit dan berkurang oleh pembayaran pembeli".

Contoh hasil terjemahan nomor (2) :

"Penjualan-penjualan yang kita ketahui seperti penjualan secara kredit atau penjualan secara rekening dan perjanjian secara lisan atau tidak langsung untuk membayar dikenal sebagai perhitungan penerima".

Contoh hasil terjemahan nomor (3) :

"Penjualan seperti halnya yang dikenal sebagai penjualan secara kredit atau penjualan secara diangsur dan pembayaran perjanjian secara lisan atau tidak langsung dikenal sebagai penerimaan secara mengangsur".

Contoh hasil terjemahan nomor (4) :

" Penjualan seperti ini diketahui sebagai penjualan secara kredit atau angsuran dan perjanjian pembayaran secara lisan atau tertulis diketahui sebagaimana jumlah penerimaan uang bertambah pada penjualan kredit dan berkurang pada pembayaran pembeli ".

Contoh hasil terjemahan nomor (5) :

" Penjualan semacam itu dikenal sebagai kredit atau cicilan dan penawaran atau penjualan itu dibayar sesuai jumlah uang yang harus diterima ".

Dari kelima contoh hasil terjemahan rangkaian kalimat kedua wacana (A) di atas menunjukkan pula bermacam-macam bentuk hasil terjemahan yang kurang tepat bahkan ada beberapa yang sama sekali tidak dapat dimengerti maksudnya.

Sebaiknya kalimat kedua wacana (A) tersebut diterjemahkan seperti berikut :

" Setiap penjualan yang dikenal sebagai penjualan kredit atau penjualan angsuran dan berjanji membayar secara lisan atau tidak langsung adalah dikenal sebagai piutang dagang ".

Rangkaian kalimat wacana (A) berikutnya adalah :

" Accounts receivable are increased by sales on credit and are decreased by customer payment ".

Contoh hasil terjemahan nomor (1) :

" Jumlah penerimaan bertambah pada penjualan kredit dan berkurang oleh pembayaran pembeli ".

Contoh hasil terjemahan nomor (2) :

" Rekening penerimaan bertambah melalui penjualan kredit dan menurun melalui pembayaran pelanggan ".

Contoh hasil terjemahan nomor (3) :

" Penerimaan secara mengangsur dinaikkan oleh penjualan secara kredit dan diturunkan oleh pembayaran langganan ".

Contoh hasil terjemahan nomor (4) :

" Jumlah penerimaan uang bertambah pada penjualan kredit dan berkurang pada pembayaran pembeli ".

Contoh hasil terjemahan nomor (5) :

" Jumlah uang yang harus diterima meningkat apabila peminjaman dan turun apabila dibayar ".

Dari kelima contoh hasil terjemahan rangkaian kalimat ketiga wacana (A) di atas menunjukkan banyak kesalahan dalam menerjemahkan istilah ekonomi " Accounts receivable " dan menduga-duga saja setiap unsur kalimat tersebut tanpa menyesuaikan makna yang sebenarnya. Oleh karena itu terjemahan di atas belum dapat dikatakan benar. Sebaiknya kalimat tersebut diterjemahkan seperti berikut :

" Piutang dagang ditambah dengan kredit penjualan dan dikurangi dengan pembayaran langganan ".

Kalimat keempat wacana (A) berikutnya adalah :

" Since it is necessary to know the amount currently owed by each customer's purchases and payment.

Contoh hasil terjemahan nomor (1) :

" Selama dianggap perlu untuk diketahui jumlah utang setiap pembeli, sebuah catatan tunggal mengenai pembayaran dan pembelian harus dibuat ".

Contoh hasil terjemahan nomor (2) :

" Jumlah pinjaman tiap-tiap pelanggan sangat penting untuk diketahui pembelian dan pembayaran masing-masing pembeli harus disimpan secara terpisah ".

Contoh hasil terjemahan nomor (3) :

" Penting untuk mengetahui jumlah utang secara langsung oleh setiap langganan sebuah catatan terpisah harus disimpan pada setiap pembelian dan pembayaran pelanggan ".

Contoh hasil terjemahan nomor (4) :

" Selama dianggap perlu untuk mengetahui jumlah utang dari setiap pelanggan, sebuah catatan terpisah mengenai pembayaran dan pembelian harus dibuat ".

Contoh terjemahan nomor (5) :

" Jumlah uang yang harus diterima meningkat apabila peminjam dan turun apabila dibayar maka sangatlah penting untuk mengetahui jumlah pinjaman setiap langganan ".

Dari contoh hasil terjemahan kalimat ketiga pada wacana (A) di atas kelimanya menunjukkan hasil terjemahan yang sulit dimengerti atau kabur maknanya. Sebaiknya kalimat tersebut diterjemahkan seperti berikut :

" Karena hal itu perlu untuk mengetahui jumlah utang sekarang oleh setiap pembelian dan pembayaran ".

Kalimat keempat wacana (A) sebagai berikut :

" However, a discussion this separate record is differed until chapter 7, and for the present all increases and decreases in accounts receivable are recorded in single account called accounts receivable ".

Contoh terjemahan nomor (1) :

" Namun, pembahasan mengenai catatan ini ditangguhkan sampai bab 7 dan untuk saat ini semua pertambahan pada jumlah penerimaan dicatat pada catatan rekening tunggal yang disebut account receivable ".

Contoh terjemahan nomor (2) :

" Bagaimana pun, pembicaraan tentang pemisahan catatan ditangguhkan sampai bab 7 dan untuk sekarang ini semua ketidak beresan pembukuan dicatat dalam perhitungan pokok yang disebut perhitungan penerimaan ".

Contoh terjemahan nomor (3) :

" Bagaimanapun, suatu pembicaraan mengenai catatan yang terpisah ditangguhkan hingga bab 7 dan untuk saat itu semua kelipatan dalam penerimaan mengangsur hingga yang disebut penerimaan angsuran ".

Contoh terjemahan nomor (4) :

" Namun pencatatan mengenai catatan terpisah ini harus dibuat sampai bab 7 dan untuk saat ini semua penambahan pada jumlah dicatat pada catatan rekening tunggal yang disebut Account Receivable ".

Contoh terjemahan nomor (5) :

" Akan tetapi mengenai catatan terpisah ini ditunda dulu nanti akan dibahas pada bab 7 dan untuk memperlihatkan semua kenaikan jumlah uang yang harus diterima akan dicatat pada catatan tersendiri disebut laporan keuangan ".

Dari hasil terjemahan kelima di atas menunjukkan bahwa hasil terjemahan tersebut sangat menyimpang dari makna konteks bahasa sumber. Adapun terjemahan yang benar dari kalimat keempat atau kalimat terakhir dari wacana (A) tersebut adalah sebagai berikut :

" Namun pembicaraan catatan terpisah ini dibedakan sampai bab 7 dan sekarang semua pertambahan dan pengurangan dalam piutang dagang dicatat dalam rekening tersendiri yang dinamakan " buku tagihan piutang dagang ".

Uraian kalimat demi kalimat pada wacana (B) dan hasil terjemahannya dari kelima contoh hasil terjemahan yang telah dipaparkan di atas adalah sebagai berikut :

Kalimat pertama :

" Fire, liability, and other types of insurance protection are normally paid for in advance ".

Contoh hasil terjemahan nomor (1) :

" Jaminan kebakaran, jaminan kecelakaan dan jenis lainnya pada jaminan pemeliharaan biasanya dibayar dengan sejumlah uang ".

Contoh hasil terjemahan nomor (2) :

" Kebakaran, kecelakaan dan berbagai jenis jaminan asuransi lainnya biasanya pembayaran untuk peningkatan ".

Contoh hasil terjemahan nomor (3) :

" Kebakaran, kecelakaan dan beberapa tipe jaminan asuransi lainnya biasanya pembayaran untuk pendahuluan ".

Contoh hasil terjemahan nomor (4) :

" Kebakaran, kecelakaan dan bentuk-bentuk lain dari jaminan perlindungan umumnya dibayar dalam bentuk pembayaran awal ".

Contoh hasil terjemahan nomor (5) :

" Jaminan kebakaran, kecelakaan dan berbagai jaminan pemeliharaan lainnya biasanya dibayarkan lebih awal ".

Dari kelima hasil terjemahan kalimat pertama wacana (B) di atas tak ada satupun yang tepat atau benar. Adapun terjemahan yang benar kalimat tersebut adalah :

" Asuransi kebakaran, kecelakaan dan jenis-jenis asuransi perlindungan lainnya adalah biasanya dibayar terlebih dahulu ".

Kalimat kedua wacana (B) :

" The amount paid is called a premium and may give protection from loss for from one to five years ".

Contoh hasil terjemahan nomor (1) :

" Seluruh jumlah pembayaran disebut pembayaran dan dapat diberikan untuk menjaga kerugian mulai dari satu tahun sampai lima tahun ".

Contoh hasil terjemahan nomor (2) :

" Jumlah pembayaran yang disebut dapat diberikan sebagai jaminan kerugian dalam jangka satu samapai lima tahun ".

Contoh hasil terjemahan nomor (3) :

" Jumlah pembayaran yang disebut uang jasa dapat diberikan sebagai jaminan kerugian dalam jangka waktu satu samapai lima tahun ".

Contoh hasil terjemahan nomor (4) :

" Jumlah uang yang dibayar disebut pembayaran yang diberikan sebagai perlindungan dari kerugian selama satu sampai lima tahun ".

Contoh hasil terjemahan nomor (5) :

" Jumlah pembayaran itu dinamakan angsuran dan biasanya memberi perlindungan satu samapai lima tahun ".

Dari kelima hasil terjemahan kalimat kedua wacana (B) di atas menunjukkan bahwa mahasiswa belum dapat menerjemahkan dengan tepat wacana bahasa Inggris yang telah diberikan.

Semestinya kalimat kedua wacana (B) tersebut diterjemahkan seperti berikut :

" Jumlah yang dibayar dinamakan premi dan dapat memberikan perlindungan kerugian selama dari satu sampai lima tahun ".

Kalimat ketiga wacana (B) sebagai berikut :

" As a result, a large portion of each premium is an asset for considerable time after payment ".

Contoh hasil terjemahan nomor (1) :

" Sebagai akibat sebahagian besar dari setiap pembayaran adalah modal penerimaan yang dipertimbangkan sesudah waktu pembayaran ".

Contoh hasil terjemahan nomor (2) :

" Sebagai akibatnya saham yang besar dari tiap pembayaran merupakan modal pada waktu tepat setelah pembayaran ".

Contoh hasil terjemahan nomor (3) :

" Sebagai akibatnya saham yang besar pada setiap pembayaran merupakan modal pada waktu yang tepat setelah pembayaran ".

Contoh hasil terjemahan nomor (4) :

" Akibatnya sebagian besar dari setiap pembayaran kekayaan sedapat mungkin dibayar sebelum waktunya ".

Contoh hasil terjemahan nomor (5) :

" Pada akhirnya, bersih besar setiap pembayaran merupakan modal bagi masa perlindungan setelah dibayarkan ".

Dari hasil terjemahan kalimat ketiga wacana (B) di atas menunjukkan hasil terjemahan yang kabur maknanya dan tak satupun yang dapat dikatakan benar. Semestinya kalimat

tersebut diterjemahkan seperti berikut :

" Sebagai suatu hasil, sebagian besar tiap premi adalah suatu modal pada masa yang dapat diperhitungkan setelah pembayaran ".

Kalimat keempat wacana (B) sebagai berikut :

" When insurance premium are paid the asset " prepaid insurance " is increased by the amount paid ".

Contoh hasil terjemahan nomor (1) :

" Ketika pembayaran asuransi dibayar permintaan pembayaran uang muka menambah seluruh jumlah pembayaran ".

Contoh hasil terjemahan nomor (2) :

" Penambahan itu biasanya dicatat dalam sebuah pembukuan yang disebut jaminan pembayaran awal ".

Contoh hasil terjemahan nomor (3) :

" Jika pembayaran jaminan dibayar modal jaminan pembayaran awal dilipat gandakan oleh hasil pembayaran ".

Contoh hasil terjemahan nomor (4) :

" Bila pembayaran jaminan kekayaan dibayar adalah dikurangi dengan jumlah yang sudah dibayar ".

Contoh hasil terjemahan nomor (5) :

" Jika pembayaran jaminan dibayar lagi panjar jaminan akan meningkat sesuai jumlah yang dibayarkan ".

Kelima hasil terjemahan kalimat keempat wacana (B) di atas masih menunjukkan terjemahan yang kurang benar.

Adapun terjemahan kalimat keempat wacana (B) yang benar adalah sebagai berikut :

" Jika premi asuransi dilunasi aktiva "asuransi persekot " ditambah dengan jumlah yang telah dibayar ".

Kalimat kelima wacana (B) sebagai berikut :

" The increase is normally recorded in an account called prepaid insurance ".

Contoh hasil terjemahan nomor (1) :

" Penambahan itu biasanya dicatat dalam sebuah pembukuan yang disebut jaminan pembayaran awal ".

Contoh hasil terjemahan nomor (2) :

" Penambahan itu biasanya dicatat dalam sebuah pembukuan yang disebut jaminan pembayaran awal ".

Contoh hasil terjemahan nomor (3) :

" Penambahan ini biasanya dicatat dalam sebuah rekening yang disebut jaminan pembayaran awal ".

Contoh hasil terjemahan nomor (4) :

" Pertambahan umumnya ditulis dalam suatu pencatatan yang disebut asuransi yang dibayar muka ".

Contoh hasil terjemahan nomor (5) :

" Kenaikan itu biasanya dicatat pada buku keuangan ".

Dari kelima hasil terjemahan di atas menunjukkan masih kurang tepat. Seharusnya kalimat tersebut diterjemahkan seperti berikut :

" Pertambahan itu adalah biasanya dicatat dalam suatu rekening yang dinamakan asuransi persekot ".

Kalimat keenam wacana (B) sebagai berikut :

" Day by day, insurance premium expire. Consequently, at interval the insurance that has expired is calculated and the balance of the prepaid insurance account is reduced accordingly ".

Contoh hasil terjemahan nomor (1) :

" Dari hari ke hari pembayaran jaminan habis dihitung dan saldo pembayaran jaminan diperkecil sebagai akibat ".

Contoh hasil terjemahan nomor (2) :

" Dari hari ke hari pembayaran jaminan habis. Akibatnya antara jaminan yang telah habis dihitung dan keseimbangan pembayaran jaminan diperkecil untuk menjaga keseimbangannya ".

Contoh hasil terjemahan nomor (3) :

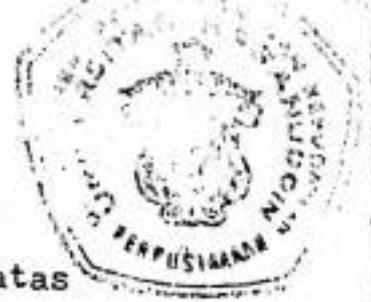
" Hari demi hari pembayaran asuransi itu habis. Konsekwensinya waktu pada jaminan pembayaran yang telah berakhir dikalkulasi dan mengurangi jumlah sesuai dengan jaminan pembayaran awal untuk menjaga keseimbangan ".

Contoh hasil terjemahan nomor (4) :

" Dari hari ke hari pembayaran jaminan habis masa waktunya. Maka dari itu jangka waktu jamiinan yang telah berakhir dihitung dan diseimbangkan dengan jumlah jaminan yang telah dibayar sesuai dengan pengesahan ".

Contoh hasil terjemahan nomor (5) :

" Dari hari ke hari, pembayaran jami akan habis. Pada akhirnya jarak waktu jaminan yang telah habis dihitung dan diseimbangkan sesuai jumlah panjar yang dikurangi ".



Dari kelima contoh hasil terjemahan di atas menunjukkan bahwa mahasiswa masih kurang memahami tentang istilah ekonomi dengan benar dalam menerjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Sebaiknya kalimat di atas diterjemahkan seperti berikut :

" Hari demi hari, premi asuransi berakhir. Oleh karena itu, jangka asuransi yang telah berakhir dihitung dan neraca pada rekening asuransi yang telah dibayar dikurangi dengan itu ".

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

4.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang diperoleh setelah menganalisis hasil tes terjemahan istilah-istilah ekonomi bahasa Inggris yang telah diberikan pada mahasiswa Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin adalah sebagai berikut :

1. Pemahaman mahasiswa mengenai istilah-istilah ekonomi bahasa Inggris dalam menerjemahkan ke dalam bahasa Indonesia masih sangat kurang sesuai dengan hasil tes penerjemahan beberapa istilah ekonomi tersebut.
2. Kurangnya pemahaman mahasiswa mengenai seluk-beluk penerjemahan, sehingga dalam menerjemahkan bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran dalam hal ini bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia masih sering dipengaruhi bentuk struktur bahasa Indonesia sebagai bahasa sasaran.
3. Mahasiswa belum dapat membedakan pengertian makna khusus dan makna umum kata atau istilah bahasa Inggris utamanya dalam kata atau istilah ekonomi bahasa Inggris, sehingga sering kali menerjemahkan istilah ekonomi tersebut sesuai dengan pengertian atau makna umumnya saja tanpa

memperdulikan makna khusus kata atau istilah tersebut. Selain dari itu, mahasiswa sering juga menghilangkan bahagian dari teks bahasa sumber dan menambahkan beberapa kata ke dalam bahasa sasaran yang tidak berhubungan dengan konteks teks bahasa sumber dan hanya mengacaukan pengertian teks bahasa sumber tersebut.

4.2 Saran-saran

Adapun saran-saran yang dianggap penting untuk diajukan adalah sebagai berikut :

1. Supaya mahasiswa lebih giat untuk meningkatkan usaha memperdalam pengetahuan mengenai penerjemahan bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia khususnya dalam bidang istilah ekonomi bahasa Inggris.
2. Mahasiswa masih perlu banyak mempelajari perbedaan makna khusus dan makna umum dari bidang-bidang ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adikoesoema, R. Soemita. 1983. Kamus Akuntansi.
Bandung : Tarsito.
- Finlay, Ian F. 1971. Translating. London : EUP.
- Hanafi, Nurachman. 1984. Seni dan Teori Menerjemahkan.
Jakarta : Nusa Indah.
- Haneng, Hanyah. 1983. The Role of Translation in Supporting National Development in Indonesia.
Ujung Pandang : Hasanuddin University.
- Keraf, Goris. 1984. Tata Bahasa Indonesia. Flores : Nusa Indah.
- Kridalaksana, Harimurti. 1977. Kamus Sinonim Bahasa Indonesia. Ende Flores : Nusa Indah.
- Larson, L. Mildred. 1984. Penerjemahan Berdasar Makna.
Diterjemahkan oleh Taniran, MA. Jakarta :
Kencanawati.
- Miller, Cyril. 1960. A Grammar of Modern English.
London : Longmans. ✓
- Newmark, Peter. 1981. Approches to Translation. London :
Pergamon Press.
- Nida, Eugene. 1964. Toward A Science of Translation.
Leiden : E.J. Brill.
- Omar, Asmah H. 1979. Aspek Penerjemahan dan Interpretasi.
Kuala Lumpur : Pusat Bahasa Universitas
Malaya.

- Pyle, W. William. 1980. Financial Accounting. Singapore :
Toppan Printing. Co. Pte. Ltd.
- Sjah, Djalinus dan Azimar Enong. 1980. Tata Bahasa Inggris
dalam Tanya Jawab. Jakarta : Miswar.
- Thomson A.J. 1980. A Practical English Grammar. Hong Kong :
Oxford University Press.
- Wehantouw, O.J. 1984. Beberapa Masalah dalam Penerjemahan
Inggris-Indonesia. Ujung Pandang :
Universitas Hasanuddin.
- _____ . 1985. Kesalahan-kesalahan Sintaksis
dalam terjemahan Indonesia Inggris.
Ujung Pandang : Universitas Hasanuddin.
- _____ . 1985. Penyimpangan Alihbahasa dalam
Terjemahan Inggris - Indonesia. Ujung
Pandang : Universitas Hasanuddin.
- Wehantouw, O.J. Rumampuk. 1981. Some problems in Translation
with Special Emphasis on Translating
from English into Indonesian and Vice-
Versa. Ujung Pandang : Hasanuddin Uni-
versity.